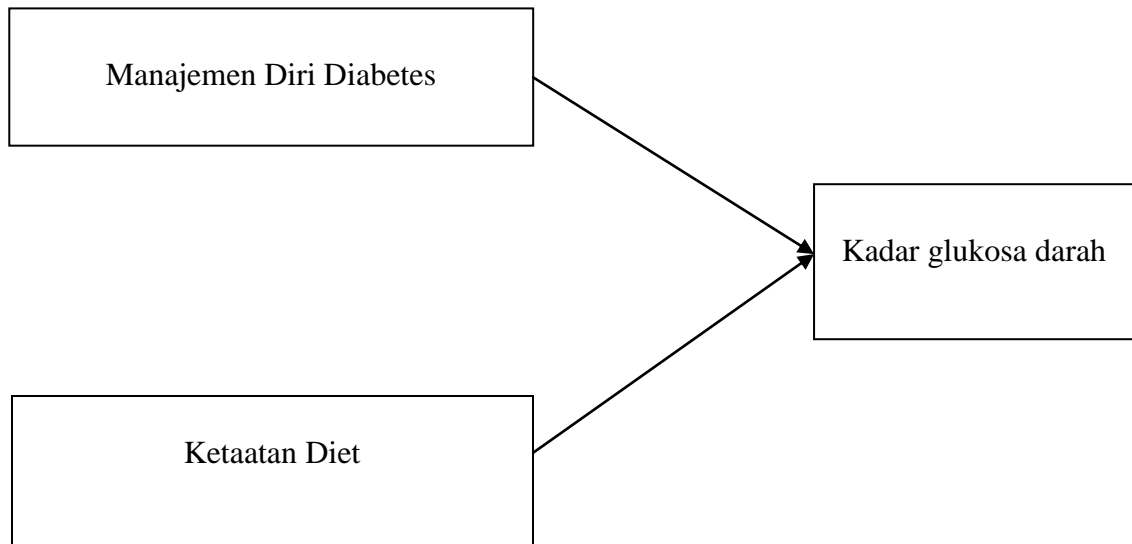


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Penjelasan :

Manajemen diri diabetes seorang penderita DM sangat mempengaruhi kadar glukosa darahnya. Semakin baik manajemen diri diabetes seorang penderita DM, maka semakin terkontrol pula kadar glukosa darahnya. Begitu juga dengan ketaatan penderita DM terhadap diet yang juga mampu mempengaruhi kadar glukosa darahnya. Semakin taat penderita DM terhadap diet, maka semakin terkontrol kadar glukosa darahnya.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas penelitian ini adalah manajemen diri diabetes dan ketaatan diet
- b. Variabel terikat penelitian ini adalah kadar glukosa darah

### 2. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Pengukuran	Skala
1.	Kadar Glukosa darah	Kandungan gula dalam plasma darah pada pasien DM berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium yang terakhir saat penelitian dilakukan yang diketahui dari catatan list pasien atau data rekam medik di rumah sakit	a. Terkontrol : GDP <110 mg/dL GD2JPP <140 mg/dL b. Tidak terkontrol bila : GDP ≥110 mg/dL GD2JPP ≥140 mg/dL	Ordinal
2.	Manajemen Diri Diabetes	Manajemen diri diabetes adalah suatu tindakan yang harus dilakukan seorang penderita DM dalam kehidupannya sehari-hari untuk mengontrol penyakit dan kadar glukosa darahnya.	Menggunakan Kuesioner SDSCA. Dengan kategori sebagai berikut : a. Buruk = 0 – 38,67 b. Kurang baik = 39, 67 – 78,34 c. Baik = 79,34 – 119	Ordinal
3.	Ketaatan Diet	Sifat patuh penderita DM pada anjuran diet yang meliputi 3 kriteria : jadwal, jumlah, dan jenis (3J) makanan yang dikonsumsi.	Menggunakan <i>Form Recall</i> 1x24 jam Ketaatan diet dikategorikan sebagai berikut : a. Taat = 3J sesuai b. Tidak taat = jika salah satu dari 3J tidak sesuai	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Pengukuran	Skala
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis = berdasarkan jenis makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan Dikategorikan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai = jika hanya mengkonsumsi makanan yang dianjurkan</li> <li>b. Tidak sesuai = jika mengkonsumsi makanan yang tidak dianjurkan</li> </ol> </li> <li>2. Jumlah = berdasarkan konsumsi dibandingkan dengan kebutuhan yang dikategorikan sebagai berikut.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cukup = (<math>&gt;80\%</math> - <math>100\%</math>)</li> <li>b. Tidak cukup = (<math>\leq 79\%</math> atau <math>\geq 100\%</math>)</li> </ol> </li> <li>3. Jadwal = 3 kali makan utama dan 3 kali selingan. Jarak antara makan utama dan selingan yaitu 3 jam. Dikategorikan sebagai berikut :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai = jika 3 makan utama dan 3 kali selingan Tidak sesuai= jika lebih atau kurang dari 3 kali makan utama dan 3 kali selingan</li> </ol> </li> </ol>	